



6.1. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang perlu diperhatikan dalam proses pendekatan perencanaan dan perancangan, yaitu :

1. Pengadaan *Community Sport Centre* merupakan suatu bentuk kawasan olahraga yang berbasis rekreatif sekaligus edukatif dan prestatif yang memanfaatkan kesinambungan antara penataan bangunan dan landscape yang berada di daerah Purwokerto khususnya dan direncanakan memiliki ruang lingkup regional yang mencakup daerah Barlingmascakeb (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen) dimana fasilitas utamanya adalah berupa kolam renang dengan standar internasional sebagai tempat latihan bagi atlet.
2. Dengan keberadaan SMA N 3 Purwokerto yang memiliki kelas khusus olahraga untuk pendidikan atlet, keberadaan *community sport centre*, khususnya fasilitas utama berupa kolam renang standar internasional, akan menjadi fasilitas utama bagi para atlet untuk berlatih dan kembali menjadikan Kabupaten Banyumas memiliki banyak prestasi di bidang olahraga renang.
3. Melihat keberadaan kota Purwokerto yang sedang berkembang dan banyak dilirik oleh investor dalam hal pembangunan, keberadaan *community sport centre* dengan penerapan konsep *Universal Design* ini akan menjadi fasilitas olahraga berbasis rekreatif pertama kali di kabupaten Banyumas. Hal tersebut akan memajukan perkembangan pembangunan di kota Purwokerto.
4. Kebutuhan mendesak akan keberadaan fasilitas olahraga yang layak dan rekreatif di kota Purwokerto, khususnya keberadaan kolam renang internasional, sesuai dengan rencana pemerintah kabupaten Banyumas untuk kembali meningkatkan prestasi atlet renang dengan membuka fasilitas kolam renang.
5. Perancangan *Community Sport Centre* ini memperhatikan konsep *Universal Design* sehingga perlu pertimbangan akan 7 prinsip *Universal Design*. Hal ini perlu dipertimbangkan melihat kebutuhan akan olahraga mencakup semua jenis kelamin dan lintas usia, termasuk di antaranya anak-anak hingga lansia bahkan difabel. Sehingga penerapan konsep *Universal Design* diutamakan untuk menjadikan *sport centre* ini dapat dinikmati oleh semua kalangan. Termasuk di dalamnya penekanan desain Arsitektur Rekreatif, karena adanya pelaku anak-

anak yang membutuhkan nuansa belajar dan bermain untuk pengenalan pentingnya olahraga.

6.2. Batasan

Batasan dimaksudkan untuk membatasi lingkup bahasan yang terlalu luas, agar fokus pada batas – batas tertentu yang dianggap perlu :

1. Peraturan pembangunan yang digunakan mengacu pada peraturan daerah.
2. Data-data yang tidak dapat didapatkan dibuat asumsinya dengan mengacu kepada data lain yang relevan dan hasil studi literatur.
3. Hal – hal di luar disiplin ilmu arsitektur tidak dibahas secara mendetail.
4. Lokasi perencanaan dipilih berdasarkan lahan kolam renang yang memang sedang dilakukan tahap renovasi, yaitu lokasi kolam renang Tirta Kembar. Dimana lokasinya dekat pusat keramaian, pusat bisnis dan permukiman penduduk.
5. Pendekatan perancangan disain yang diterapkan pada *Community Sport Centre* ini adalah konsep *Arsitektur Rekreatif*, yaitu arsitektur yang dinamis, atraktif, kreatif dan inovatif. Hal ini penting sekali karena rancangan berupa fasilitas publik, selain bersifat edukatif juga bersifat rekreatif yang erat hubungannya dengan lingkungan sekitarnya sehingga pengunjung dapat melepas penat dan menikmati setiap berkegiatan di dalamnya. Sehingga kesan yang di dapatkan setelah berolahraga adalah kembali merasa segar dan siap untuk aktivitas.

6.3. Anggapan

Anggapan adalah segala hal yang berhubungan dengan teknis bangunan yang harus dikerjakan, namun tidak mampu dipenuhi secara keseluruhan karena terbatasnya waktu, ilmu, teknologi, dan biaya, sehingga dianggap sudah memenuhi persyaratan.

1. Dalam mendirikan *Community Sport Centre*, tapak terpilih dianggap tidak ada elemen lainnya yang mengganggu. Serta tidak ada masalah dengan status tanah atau pembebasan lahan. Untuk bentuk dan luasan tapak yang direncanakan juga dianggap tidak ada masalah.
2. *Community Sport Centre* yang direncanakan merupakan bangunan dengan massa banyak serta penataan landscape yang terkonsep dan tetap memiliki *unity* dengan lingkungan sekitar.
3. Tanah pada tapak terpilih dianggap mempunyai daya dukung tanah yang cukup kuat untuk dibangunnya *Community Sport Centre*.
4. Utilitas lingkungan pada tapak dianggap lengkap.

Nur Aini Dwi Andini. 21020111130113 | Community Sport Centre di Purwokerto

